

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan suatu kegiatan operasional pada suatu perusahaan maupun instansi pemerintah, tidak terlepas dari kegiatan penyusunan anggaran. Anggaran bertujuan bagi perusahaan atau instansi pemerintah dapat mengetahui dan memprediksi jumlah anggaran yang akan direncanakan untuk memenuhi kebutuhan operasional. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD serta ditetapkan dengan peraturan daerah. APBD merupakan rencana kerja tahunan yang bertujuan untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan Pemerintah Daerah baik rutin maupun pembangunan, yang diatur dan diperhitungkan dengan uang. Proses penyusunan anggaran baik itu APBD atau APBN seringkali menjadi isu penting yang menjadi sorotan masyarakat.

Pada dasarnya, tujuan perusahaan dan instansi pemerintah dalam menyusun anggaran berbeda. Dalam suatu perusahaan, penyusunan anggaran bertujuan untuk memprediksi tingkat aktivitas operasi dan keuangan perusahaan dimasa mendatang. Sedangkan pada instansi pemerintah, penyusunan anggaran bertujuan untuk membiayai semua kebutuhan program yang dijalankan serta realisasinya dapat sesuai dengan anggaran yang ditetapkan.

Penyusunan anggaran pendapatan adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang seluruh kegiatan pemerintah atau instansi yang dinyatakan dalam unit moneter (nilai uang) untuk periode tertentu yang akan datang. Anggaran pendapatan pada dasarnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penyusunan APBD. Dimana dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan mempunyai arti penting bagi pemerintah daerah dalam

membantu kelancaran roda pembangunan dan memberikan isi dan arti kepada tanggung jawab pemerintah daerah khususnya, sehingga tercipta perencanaan dan pelaksanaan yang efektif.

Untuk menghasilkan penyelenggaraan anggaran daerah yang efektif dan efisien, tahap persiapan atau perencanaan anggaran merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan. Namun demikian, tahap persiapan atau penyusunan anggaran harus diakui dan merupakan salah satu tahap penting dalam keseluruhan siklus atau proses anggaran daerah tersebut.

Badan Keuangan dan Aset Daerah merupakan suatu unsur pelaksanaan Pemerintah Daerah, yang dipimpin oleh Kepala Badan dan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota atau Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dalam kegiatan operasionalnya, Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pasaman Barat memperoleh dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Belanja daerah merupakan semua kewajiban daerah yang pelaksanaannya dilakukan untuk mendanai kegiatan dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Belanja daerah meliputi semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuita dana lancar, yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pebayarannya kembali oleh daerah.

Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Covid-19 merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari oleh seluruh masyarakat Indonesia maupun seluruh dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak Covid-19, yang bisa berdampak pula pada anggaran pendapatan dan belanja daerah pada suatu instansi pemerintahan, yang mana APBD sebelumnya sudah dianggarkan tetapi karena adanya Covid-19 ini terjadi banyak perubahan pada anggaran belanja untuk dana Covid ini. Karena itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana BKAD Pasaman Barat dalam menyusun

APBD pada masa dan sesudah terjadinya Covid 19 sebagai tugas akhir dengan judul “PEDOMAN PENYUSUNAN PERUBAHAN APBD AKIBAT PANDEMI COVID-19 PADA BKAD KABUPATEN PASAMAN BARAT”.

1.2 Rumusan Masalah

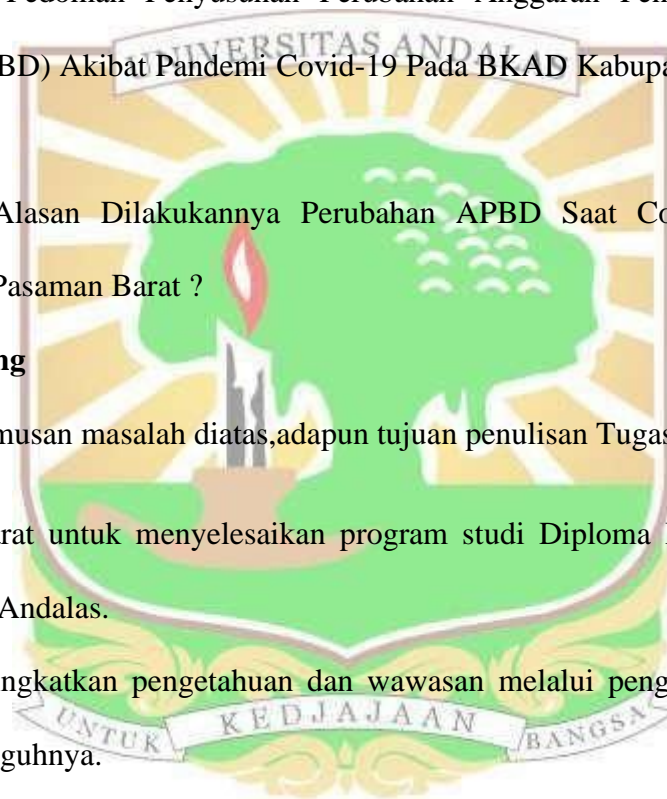
Berdasarkan judul yang telah diambil penulis, maka rumusan masalah yang akan dibahas penulis yaitu :

1. Bagaimana Pedoman Penyusunan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Akibat Pandemi Covid-19 Pada BKAD Kabupaten Pasaman Barat ?
2. Apa Saja Alasan Dilakukannya Perubahan APBD Saat Covid-19 Pada BKAD Kabupaten Pasaman Barat ?

1.3 Tujuan Magang

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penulisan Tugas Akhir ini yaitu :

1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan melalui pengalaman di dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Untuk mengetahui bagaimana pedoman penyusunan perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setelah pandemi covid-19 pada BKAD Kabupaten Pasaman Barat.
4. Untuk memahami dan mengetahui apa saja alasan dilakukannya perubahan APBD saat covid-19 pada BKAD Kabupaten Pasaman Barat.



1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang diperoleh dari dilaksanakannya kegiatan magang ini yaitu :

1. Bagi Penulis

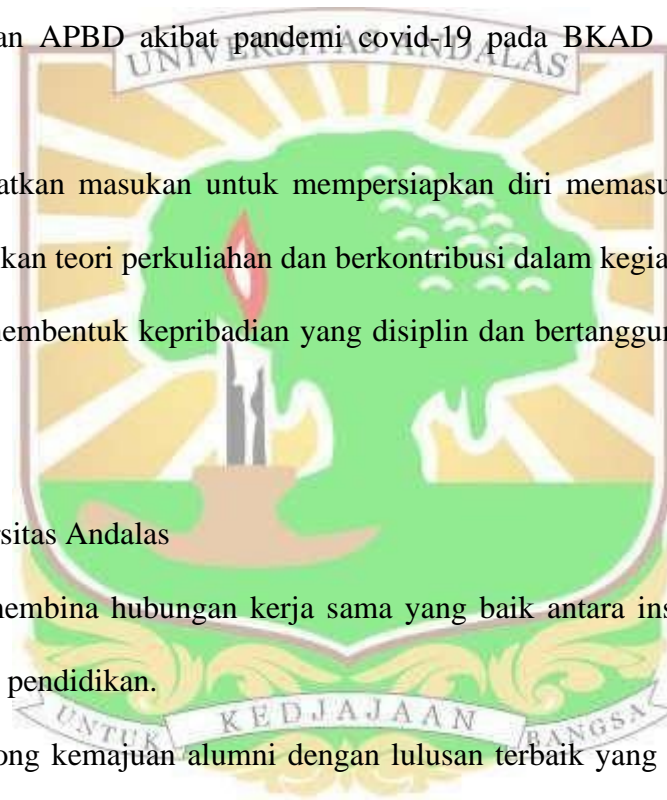
- a. Mendapatkan pengalaman dalam menghadapi dunia kerja.
- b. Meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari proses perkuliahan selama ini.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai pedoman penyusunan perubahan APBD akibat pandemi covid-19 pada BKAD Kabupaten Pasaman Barat.
- d. Mendapatkan masukan untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dalam menerapkan teori perkuliahan dan berkontribusi dalam kegiatan perusahaan.
- e. Dapat membentuk kepribadian yang disiplin dan bertanggung jawab dalam dunia kerja.

2. Bagi Universitas Andalas

- a. Dapat membina hubungan kerja sama yang baik antara instansi pemerintah dan lembaga pendidikan.
- b. Mendorong kemajuan alumni dengan lulusan terbaik yang memiliki pengalaman kerja dan mampu bersaing dalam dunia kerja di masa yang akan datang.

3. Bagi Instansi Pemerintah

- a. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi pemerintah dan lembaga pendidikan.
- b. Dengan adanya mahasiswa magang, maka dapat melancarkan dan meringankan pekerjaan pada instansi pemerintah.



1.5 Metode Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data yang dapat di uji kebenarannya, dan lengkap maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat dijadikan sarana untuk mencari informasi yang berkaitan dengan judul pokok, adapun metode yang akan penulis gunakan yaitu :

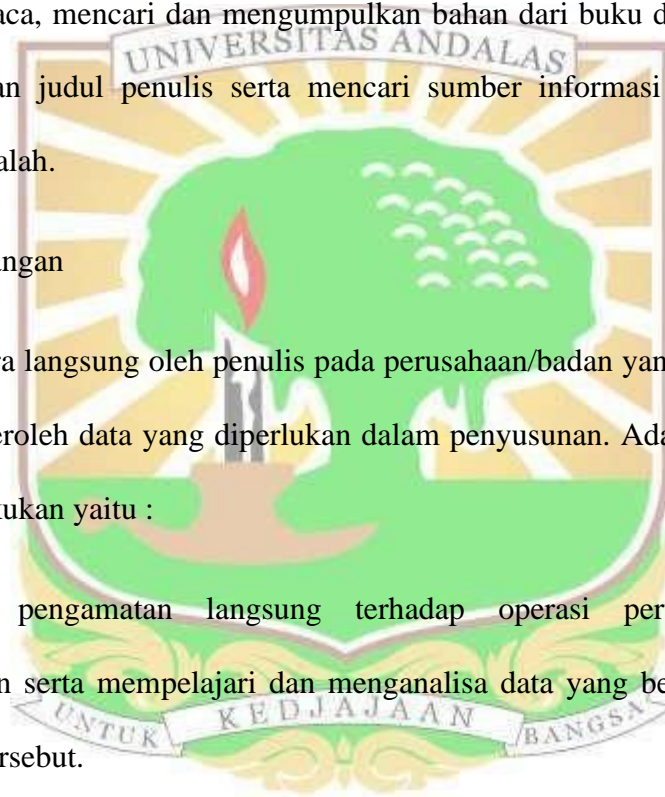
1. Studi Kepustakaan

Dengan membaca, mencari dan mengumpulkan bahan dari buku dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan judul penulis serta mencari sumber informasi lainnya untuk dapat menyelesaikan masalah.

2. Penelitian Lapangan

Dilakukan secara langsung oleh penulis pada perusahaan/badan yang menjadi objek studi sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan. Adapun teknik penelitian lapangan yang dilakukan yaitu :

- a. Melakukan pengamatan langsung terhadap operasi perusahaan/badan yang bersangkutan serta mempelajari dan menganalisa data yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut.
- b. Mengadakan wawancara dengan pimpinan dan karyawan perusahaan/badan.
- c. Pencarian Data Melalui Internet
- d. Pencarian data melalui internet dilakukan dengan mencaei bahan-bahan pendukung lainnya melalui situs-situs terkait.



1.6 Tempat dan Waktu Magang

Penulis melaksanakan kegiatan magang ini selama 40 hari kerja yang bertempat di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pasaman Barat yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta, Pasaman Barat, Sumatera Barat, Indonesia.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan laporan magang ini terdiri atas 5 bab yaitu :

BAB 1 Pendahuluan

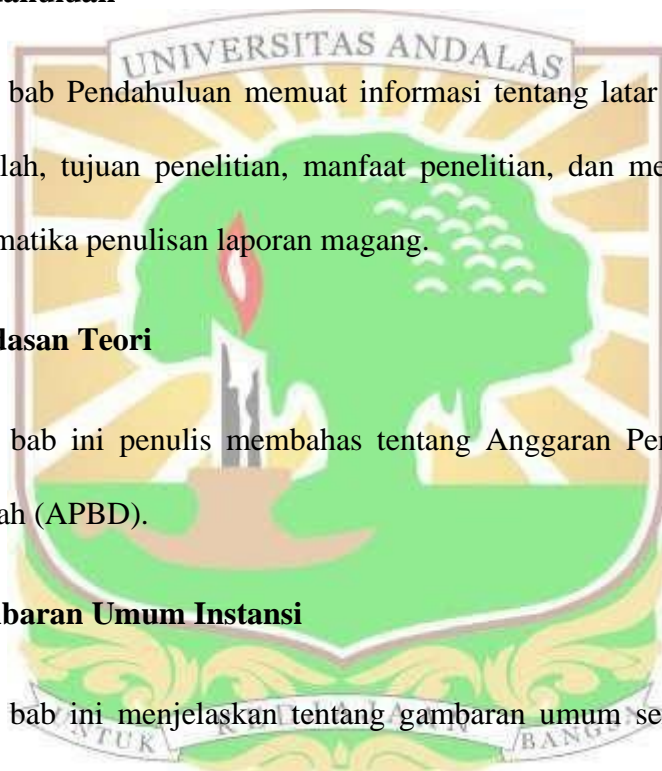
Pada bab Pendahuluan memuat informasi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian, serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini penulis membahas tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

BAB III Gambaran Umum Instansi

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum serta sejarah berdirinya Badan Keuangan Daerah, visi dan misi , ruang lingkup kerja, kedudukan, tugas, fungsi, dan kewenangan, struktur organisasi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.



BAB IV Pembahasan

Pada bab ini penulis membahas tentang pedoman penyusunan perubahan APBD akibat pandemi covid-19 pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pasaman Barat dan Alasan Dilakukannya Perubahan APBD Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pasaman Barat

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil yang telah dibahas.

